

**PENERAPAN MODIFIKSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PASAR
LABAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**SADAM YANianto
NIM : 14915**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Modifikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Nama : Sadam Yanianto

NIM : 14915

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 2013

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zulman, M.Pd

Sekretaris : Nurul Ihsan, S.Pd.M.Pd

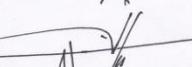
Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes

Drs. Edwarsyah, M.Kes

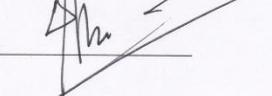
Dra. Darni, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Sadam Yanianto,(2013):Penerapan Modifikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Laban. Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Masalah dalam penelitian ini kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes sebagaimana yang diharapkan pada SD Negeri 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar dan tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan melakukan aktivitas olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Modifikasi dan Motivasi terhadap belajar penjasorkes siswa SD Negeri 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Jenis penelitian adalah *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD Negeri 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang berjumlah sebanyak 259 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang siswa. Jadi keseluruhan dari populasi yang berjumlah 62 orang. Teknik analisis data yang menggunakan analisis deskriptif.

Data hasil penelitian di analisis deskriptif dengan penyebaran angket terhadap 62 orang responden menunjukkan bahwa penerapan pada variabel modifikasi sarana dan prasarana dalam bentuk pembelajaran tingkat pencapaian yang menjawab 'Ya' 88% (Sangat Baik) dan 12% yang menjawab 'Tidak', dan penerapan variable motivasi belajar siswa yang menjawab 'Ya' tingkat pencapaian 81% (Sangat Baik) dan 19% yang menjawab 'Tidak'. Berdasarkan temuan yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa Penerapan Modifikasi terhadap Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa SD Negeri 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang berjalan dengan sangat baik.

Kata kunci :*Penerapan modifikasi terhadap motivasi dalam pembelajaran penjasorkes*

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan, dan kekuatan lahir-batin kepada diri penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagaimana mestinya. Salawat beserta salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat dan semua pengikutnya yang setia di sepanjang zaman. Amin!

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban ini peneliti memilih judul, “Penerapan Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Laban. Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Kota Padang”.

Selama penulisan skripsi ini berlangsung, peneliti tidak lepas dari berbagai macam bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan sesuai dengan ilmu yang peneliti miliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi dari skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Phil.H. Yanuar Kiram selaku Rektor UNP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.

2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd sebagai ketua jurusan pendidikan olahraga dan Bapak Drs.Zarwan, M.Kes selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga.
3. Bapak Drs. H. Zulman M.Pd,selaku Penasehat Akademik sekaligus selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nurul Ihsan,S.Pd.M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes, Ibu Dra. Darni, M.Pd, dan Bapak Drs. Edwarsyah, M.kes selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar FIK UNP yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa Ayahanda (Wagimin) dan Ibunda (Suryani) tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang selalu mengiringi kegiatan penelitian dan penulisan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu/Bapakguru penjasorkes dan siswa/siswa SDN 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang telah mau berkerjasama dan membantu serta masukan selama penulis melakukan penelitian.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa FIK UNP khususnya angkatan 2009 Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan motivasi, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibuk, dan teman-teman yang telah berikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal ‘Alamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes.....	8
2. Modifikasi	11
3. Modifikasi Pembelajaran.....	13
4. Sarana dan Prasarana.....	15
5. Pengertian Motivasi.....	17
6. Intrinsik	19
7. Ekstrinsik	22
B. KerangkaKonseptual	26
C. Pernyataan Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	29
D. Jenis Sumber Data	30
1. Jenis Data.....	30
2. Sumber Data	30
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
1. modifikasi sarana dan prasarana	33
2. Motivasi belajar siswa	37
3. Modifikasi terhadap motivasi belajar siswa.....	42
B. Pembahasan	43
1. Modifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran	43
2. Motivasi belajar siswa	44
3. Modifikasi terhadap Motivasi belajar siswa	46

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah Populasi Penelitian	29
2. Sampel penelitian	29
3. Modifikasi Sarana dan Prasarana.....	34
4. Tingkat pencapaian responden modifikasi sarana dan prasarana	36
5. Motivasi belajar siswa	38
6. Tingkat pencapaian responden motivasi siswa	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Diagram modifikasi sarana dan prasarana	37
3. Diagram Persentase Motivasi Siswa	41
4. Diagram modifikasi siswa terhadap motivasi belajar siswa	43

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kisi-kisi Penelitian**
- 2. Angket Penelitian**
- 3. Data Mentah Hasil Angket Penelitian**
- 4. Surat Izin Keterangan Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan**
- 5. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah**
- 6. Surat Izin Keterangan Penelitian dari UPTD**
- 7. Dokumen Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sangat tepat dijadikan berbagai proses pendidikan awal untuk membentuk manusia seutuhnya. Dimana pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membantu otak dan peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah Dasar sangat menentukan masa depan peserta didik, karena pembelajaran pada usia dini merupakan penentuan pada masa dewasa. Dengan demikian, diharapkan pengajaran berlangsung dengan baik. Guru dituntut berperan aktif, kreatif, dan produktif dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berhasil guna.

Disisi lain pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, social dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang agar:

- “1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi, berat badan secara harmonis; 2) mngembangkan kesehatan dan kesegaran jasmania keterampilan gerak cabang olahraga; 3) mengerti arti pertumbuhan jasmani dan mental; 4) mengerti peraturan olahraga; 5) menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk pengisian waktu yang luang serta kebiasaan hidup sehat, mengerti dan dapat menetapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan (Depdikbud, 1993;1-2)”.

Berdasarkan kutipan di atas, mata pelajaran penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dalam pendidikan jasmani ada empat aspek yang perlu dikembangkan seperti aspek motorik, afektif, kognitif, dan sosial. Ketiganya akan saling berkaitan.

Keberhasilan pelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk/materi yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa merasa tertarik dan senang melakukan olahraga. Penerapan metode yang sistematis, merupakan faktor yang dapat menjawab tantangan pembelajaran penjasorkes. Untuk itu yang perlu dilakukan seorang guru terhadap anak didiknya adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bergairah, menarik sehingga siswa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran penjasorkes. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran penjasorkes adalah dengan membuat modifikasi. Dengan membuat modifikasi pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Kiram (1992) menyatakan modifikasi olahraga kedalam penjasorkes ada empat unsur yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu :a) Modifikasi ukuran lapangan, b) Modifikasi peralatan, c) Modifikasi lamanya permainan, d) Modifikasi peraturan permainan.

Modifikasi ukuran lapangan dan waktu bermain bertujuan untuk mengurangi tuntutan kemampuan fisik siswa. Dalam beberapa kasus seperti, siswa Sekolah Dasar bermain Bola kaki pada lapangan yang berukuran standar dengan menggunakan lebar lapangan dan bola ukuran orang dewasa. Tentu semua ini akan mempersulit siswa untuk membuat skor atau sama sekali siswa tidak mampu untuk memasukkan bola ke gawang. Modifikasi ukuran

lapangan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan yang tersedia disekolah.

Modifikasi peralatan mencakup alat pemukul, raket dan tongkat harus dibuat dalam ukuran yang kecil dan memungkinkan siswa dapat menggunakannya. Untuk peralatan yang lain diperlukan kreatifitas guru dalam membuat peralatan yang dibutuhkan bersama siswa.

Modifikasi lamanya permainan bertujuan untuk memberikan konsentrasi yang penuh dan kesenangan bagi siswa dalam melakukan tugas gerakan. Untuk itu, guru harus merencanakan secara matang tentang penggunaan waktu yang tepat mengacu pada pola pengajaran. Dalam hal ini adanya semacam fleksibilitas dan penggunaan waktu yang ada.

Modifikasi peraturan permainan bermaksud membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kesenangan dalam melakukan penjasorkes tanpa merusak keaslian dari permainan tersebut. Peraturan yang dibuat dalam permainan yang dilakukan disepakati secara bersama atau guru kepada siswa. Unsur kebersamaan dan disiplin terhadap apa yang sudah disepakati sangat diperlukan. Sehingga tujuan akhir dari pembelajaran modifikasi permainan adalah untuk meningkatkan kesegaran jasmani.

Betolak dari uraian diatas, dan didasari oleh beberapa keterangan, maka Modifikasi dalam Pembelajaran Penjasorkes dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) materi yang guru; (2) model modifikasi; (3) minat siswa; (4) modifikasi pengajaran; (5) dukungan orang tua yang diharapkan bisa membantu siswa dan menimbulkan motivasi yang tinggi

dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Hal ini penting agar anak didik dapat bergerak dan memperoleh jasmani yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada SD Negeri No.19 Pasar Laban Kec.Bungus Teluk Kabung adalah kurang berjalannya pembelajaran penjasorkes sebagaimana yang diharapkan sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar dan tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan melakukan aktivitas olahraga. Kurang berjalannya pembelajaran penjasorkes diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : 1. Modifikasi dalam pembelajaran 2. Kemampuan guru 3. Sarana dan prasarana 4. Motivasi siswa 5. Komunikasi antara guru dan siswa 6. Dukungan Kepala Sekolah 7. Dukungan orang tua.

Atas realita yang terjadi dilapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Laban. Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Modifikasi dalam pembelajaran
2. Modifikasi media pembelajaran
3. Modifikasi sarana dan prasarana di sekolah
4. Modifikasi materi pengajaran

5. Modifikasi lamanya permainan
6. Komunikasi antara guru dan siswa
7. Dukungan kepala sekolah
8. Dukungan orang tua
9. Motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingatkan banyaknya permasalahan yang dapat diidentifikasi di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada

1. Modifikasi sarana dan prasarana.
2. Motivasi Siswa

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modifikasi sarana dan prasarana penjasorkes terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang dapat berjalan dengan baik.
2. Bagaimana modifikasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Penjasorkes di SD Negeri No. 19 Pasar laban Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modifikasi sarana dan prasarana Penjasorkes di SD Negeri No. 19 Pasar Laban Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri No. 19 Pasar laban Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat/berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
3. Kepala Sekolah untuk memberikan pembinaan kepada guru agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar lebih baik lagi.
4. Penelitian berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan masukan.